

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 telah memberikan arahan terhadap strategi pembangunan indonesia di segala bidang, amanatnya terutama adalah dalam pemenuhan hak dasar setiap rakyat indonesia. Salah satu dari hak dasar tersebut adalah hak setiap rakyat indonesia untuk memperoleh akses atas kebutuhan dasar, kesehatan termasuk salah satu kebutuhan dasar sehingga diharapkan seluruh rakyat indonesia memperoleh derajat kesehatan yang setinggi tingginya.

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 terdapat 26 (dua puluh enam) bidang urusan pemerintahan yang sebagian kewenangan pengurusannya dilimpahkan menjadi urusan wajib pemerintahan daerah, satu diantaranya yang termasuk urusan wajib pemerintah daerah adalah bidang urusan kesehatan. Dengan demikian pembangunan dibidang kesehatan menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, Pemerintahan daerah provinsi dan pemerintahan kabupaten / kota guna memenuhi amanat Undang - Undang Dasar 1945.

Rumah Sakit adalah salah satu fasilitas pelayanan masyarakat di bidang kesehatan memiliki peran yang sangat penting dimana Rumah Sakit di harapkan berperan sangat optimal dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Peran tersebut dewasa ini sangat menonjol mengingat timbulnya perubahan-perubahan paradigma dalam kehidupan sosial kemasyarakatan maupun kebijakan - kebijakan pemerintah yang sangat dipengaruhi oleh kondisi global, nasional, regional dan lokal.

Dalam RPJMD Kota Banjarbaru tertuang bahwa Visi Walikota Banjarbaru adalah :

“ **TERWUJUDNYA BANJARBARU SEBAGAI KOTA PELAYANAN YANG BERKARAKTER** “
untuk mencapai Visi tersebut perlu menetapkan beberapa misi, diantaranya :

1. Mewujudkan sumber daya yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia.
2. Menyediakan infrastruktur perkotaan yang merata, cerdas dan berwawasan lingkungan.
3. Memperkuat kemandirian, peningkatan kerjasama investasi, penyediaan prasarana dan sarana perekonomian, peningkatan kelembagaan dan peluang kewirausahaan.
4. Melaksanakan reformasi birokrasi yang berorientasi kepada pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.
5. Memperkuat cipta kondisi masyarakat yang aman, nyaman dan tertib.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah Kota Banjarbaru yang tugas pokok dan fungsinya di bidang kesehatan berkewajiban melaksanakan kegiatan misi Kota Banjarbaru yang pertama yaitu mewujudkan sumber daya yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia, memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya pelayanan kesehatan yang diberikan khususnya di wilayah Kota Banjarbaru.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai institusi pemerintah Daerah Kota Banjarbaru pemberi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya perlu menetapkan perencanaan yang strategis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan selama periode tertentu.

Perencanaan adalah suatu proses untuk melakukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Perencanaan pembangunan daerah disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pengawasan.

Menurut Steiss (1985) menegaskan bahwa Perencanaan Strategis sebagai komponen dari manajemen strategis bertugas untuk memperjelas

tujuan dan sasaran memilih berbagai kebijaksanaan, terutama dalam memperoleh dan mengalokasikan sumber daya serta menciptakan suatu pedoman dalam menerjemahkan kebijaksanaan organisasi.

Rencana Strategis merupakan Dokumen Perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk periode 5 (lima) Tahun yang memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Rencana Strategis Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru selanjutnya disingkat Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru periode 2016-2021, serta memperhatikan kebijakan dan prioritas program Pemerintah Daerah Kota Banjarbaru. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memerlukan perencanaan jangka menengah dan jangka pendek yang substansinya saling berkaitan serta memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada dan mungkin timbul dimasa yang akan datang.

Penyusunan Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2016-2021 melalui berbagai tahapan mulai dari pengumpulan data primer/sekunder (internal/eksternal), analisis kondisi aktual/existing, rapat koordinasi, perumusan rancangan Renstra dan menyelaraskan dengan Renstra Kementrian dan Renstra Provinsi Kalimantan Selatan.

Dengan disusunnya Rencana Strategis tahun 2016-2021 Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru diharapkan mampu melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan, sehingga Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru diharapkan turut andil dalam mewujudkan salah satu misi Walikota Banjarbaru yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru di bidang kesehatan terutama Rumah Sakit Umum Daerah tujuannya adalah Meningkatkan derajat kesehatan dengan dengan indikator sebagai berikut :

1. Jumlah jenis pelayanan
2. Jumlah pasien miskin yang terlayani

dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ini Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru diharapkan mampu menambah jenis pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berada di wilayah Kota Banjarbaru dan masyarakat di luar wilayah Kota Banjarbaru pada umumnya, dengan mengedepankan pelayanan yang berkarakter sesuai dengan Visi Walikota Banjarbaru sehingga menjadi daya tarik bagi masyarakat yang berbatasan langsung dengan Kota Banjarbaru.

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) Bab I pasal 1 ayat (11) Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang disebut Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (RENJA - SKPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Mengacu pada ayat (11) tersebut bahwa RSUD merupakan Lembaga Teknis Pemerintah Kota Banjarbaru yang merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan pemerintah Kota Banjarbaru tentunya mempunyai kewajiban menyusun program kerja sebagai dokumen perencanaan tahunan.

Adapun berkaitan dengan hal tersebut Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru untuk setiap tahunnya selalu melaksanakan Penyusunan Program kerja yang mengacu pada Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru serta memperhatikan rancangan awal Rencana kerja Pemerintah Kota Banjarbaru. Program Kerja Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru berintegrasi dengan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

1.2 Landasan Hukum

Dasar hukum penyusunan Renstra SKPD- Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2016 - 2021 merupakan perencanaan strategis yang disusun sesuai kebutuhan dengan mengacu pada :

1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3822);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2007 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tamabahan Lebaran Negara Republik Indonesia Nomor 3747);
8. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
9. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan

- Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
11. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional.
 12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 17 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2009 Nomor 17, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 16);
 13. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi Tata kerja lembaga Teknis Daerah Kota Banjarbaru (Lembar kerja Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2013 Nomor 6, Tambahan Lembaran Kerja Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6).

1.3 Maksud dan Tujuan

Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru Tahun 2016 – 2021 dimaksudkan sebagai dokumen jangka menengah yang menjabarkan RPJMD sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan kepada Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Banjarbaru.

Rencana Strategis (Renstra) Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dimaksudkan sebagai pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan, baik bagi Pemerintah Daerah maupun masyarakat pada umumnya untuk membangun kesepakatan, kesepahaman dan komitmen bersama guna mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan daerah Kota Banjarbaru yang berkesinambungan:

1. Menjadi pedoman dalam penyusunan Anggaran.
2. Membangun kesepakatan, kesepahaman dan komitmen pimpinan dalam meningkatkan kinerja.
3. Meningkatkan komunikasi dan interaksi antara pimpinan dan staf dalam melaksanakan program dan kegiatan secara lebih terarah, teratur, terpadu, efektif dan efisien.
4. Menjabarkan Visi, Misi dan program Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru 2016-2021 adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat :

- 1.1 Latar belakang penyusunan Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai penjabaran RPJMD dan Renstra Nasional yang disesuaikan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.
- 1.2 Landasan Hukum yang merupakan peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar penyusunan Renstra.
- 1.3 Maksud dan tujuan penyusunan Renstra.
- 1.4 Sistematika penulisan penyusunan Renstra.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pada bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan dari pelaksanaan Renstra melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi melalui metode analisis SWOT

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.
- 2.2 Sumber Daya Perangkat daerah.
 - 2.2.1 Sumber Daya Manusia
 - 2.2.2 Sarana dan Prasarana
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat daerah.
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat daerah

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Pada bab ini menjelaskan mengenai identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan perangkat daerah, telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan renstra kementerian/lembaga, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis, dan penentuan isu-isu strategis.

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat daerah.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.

3.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan hidup strategis.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru ditinjau dari gambaran pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, Sasaran Jangka Menengah Kementerian Kesehatan dan penanganan isu-isu strategis melalui Renstra 2016-2021.

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan. Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah beserta indikator kinerja disajikan dalam tabel T-C.25.

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai rumusan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah dalam 5 (lima) tahun mendatang yaitu pada tabel T-C.26

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif (bersumber dari tabel T-C.27)

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bab ini menjelaskan tentang indikator kerja perangkat daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam 5 (lima) tahun mendatang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD 2016-2021 (tabel 7.1)

BAB VIII. PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

3.6 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi perangkat daerah

3.6.1 Tugas Pokok perangkat daerah.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru mempunya tugas pokok membantu Kepala Daerah dalam bidang pelayanan Kesehatan masyarakat di wilayah Kota Banjarbaru sesuai dengan peraturan dan perundang - undangan yang berlaku.

3.6.2 Fungsi perangkat daerah.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru melaksanakan fungsinya sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan Pelayanan Medis.
- b. Penyelenggaraan Pelayanan Penunjang medis/Non Medis.
- c. Penyelenggaraan Pelayana Asuhan Keperawatan.
- d. Penyelenggaraan pendidikan /Pelatihan.
- e. Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan.
- f. Penyelenggaraan Administrasi Umum dan Keuangan.

3.6.3 Struktur Organisasi perangkat daerah.

Susunan organisasi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 12 Tahun 2008 adalah sebagai berikut :

- | | | |
|----|---------------------------|--------------|
| a. | Direktur | Eselon III/a |
| b. | Kepala Bagian Tata Usaha | Eselon III/b |
| c. | Kepala Bidang Pelayanan | Eselon III/b |
| d. | Kepala Bidang Penunjang | Eselon III/b |
| e. | Kepala Bidang Keperawatan | Eselon III/b |

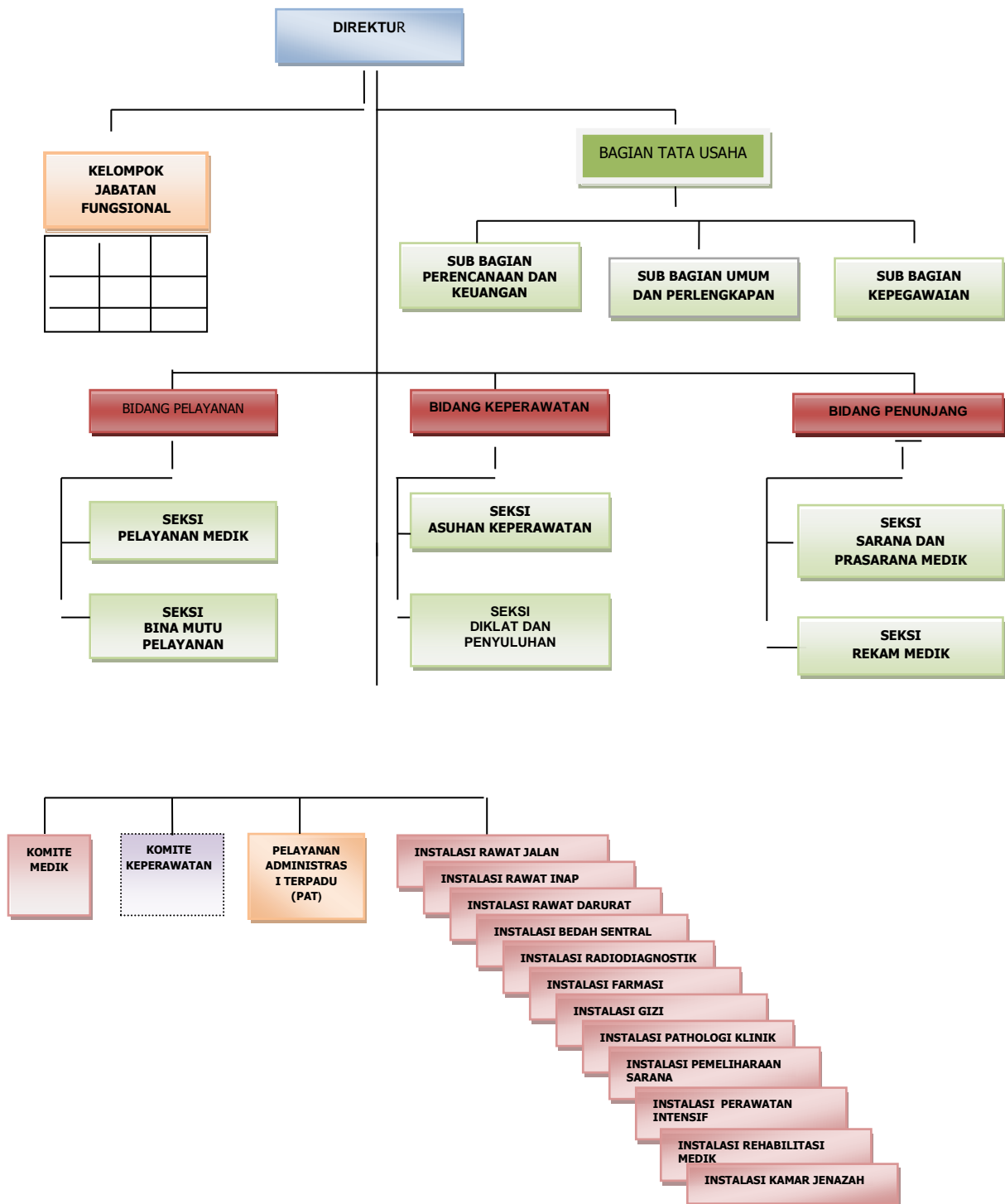
Masing - masing Bagian / bIdang terdapat Sub Bagian / Sub Bidang , Eselon IV/a, yaitu :

- a. Kasub. Bagian Umum dan Perlengkapan
- b. Kasub. Bagian Kepegawaian
- c. Kasub. Bagian Perencanaan dan Keuangan
- d. Kasi. Pelayanan Medik
- e. Kasi. Bina Mutu Pelayanan
- f. Kasi. Sarana dan Prasarana Mdik
- g. Kasi. Rekam Medik
- h. Kasi. Asuhan Keperawatan
- i. Kasi. Diklat dan Penyuluhan

Selain tersebut diatas juga terdapat Instalasi yang mempunyai tugas operasional, yaitu:

- a. Instalasi Rawat Jalan
- b. Instalasi Rawat Inap
- c. Instalasi Gawat Darurat
- d. Instalasi Bedah Sentral
- e. Instalasi Radiodiagnostik
- f. Instalasi Farmasi
- g. Instalasi Gizi
- h. Instalasi Pathologi Klinik
- i. Instalasi Pemeliharaan Sarana
- j. Instalasi Perawatan Intensif
- k. Instalasi Rehabilitasi Medik
- l. Instalasi Kamar Jenazah

Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) RSUD Banjarbaru September 2013



Sumber : Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Banjarbaru

Data Kondisi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Nama RS : Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru
Kelas RS : C
Jenis RS : Umum
Kepemilikan : Pemerintah Kota Banjarbaru
Alamat Lengkap : Jl. Trikora No.115 RT. 39 RW. 001 Kel. Guntung Manggis Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan
No. Telp : (0511) 6749696
No. Fax : (0511) 6749697
Luas Tanah : 3,8 Ha
Luas Bangunan : ±13.639,85m²

Status Rumah Sakit

Terakreditasi : 12 Pokja (sejak th 2005 hingga sekarang)
Status : Penuh Tingkat Lanjut
No. Register : KARS-SERT/198/XI/2012
Akreditasi
Masa Berlaku : 9 Desember 2012 s/d 9 Desember 2014
Telah : 4 kali sebagai pengakuan memenuhi standar
Terakreditasi Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
BLUD : Penuh (SK Walikota No.366 tgl 30 Desember 2011)

Kelompok Struktural :

A. Bagian Tata Usaha

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan penyusunan program / perencanaan dan keuangan, kegiatan umum dan perlengkapan serta urusan :

- a. Menyusun program, dibidang perencanaan dan pengelolaan keuangan, umum dan perlengkapan serta kepegawaian di lingkungan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.
- b. Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan, perjalanan dinas, rumah tangga, perlengkapan, keprotokolan dan kehumasan.
- c. Pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

2. Tata Usaha Terdiri dari :

a. Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan.

Sub. Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan mempersiapkan penyusunan rencana kerja tahunan, mengendalikan kegiatan tahunan, menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja serta melaksanakan intensifikasi dan ekstensifikasi, mengelola administrasi keuangan dan mengelola laporan keuangan, serta pemantauan retribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rumah Sakit serta urusan keuangan lainnya.

b. Sub. Bagian Umum Perlengkapan.

Sub. Bagian Umum Perlengkapan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan mengadministrasikan surat menyurat, mengelola urusan rumah tangga dan perlengkapan, mengadministrasikan ketatalaksanaan organisasi, dan mengelola protokol dan kehumasan.

c. Sub. Bagian Kepegawaian.

Sub. Bagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan administrasi data kepegawaian, mengelola data

kepegawaian, mengelola daftar hadir pegawai, mengadministrasi disiplin pegawai, mengelola laporan kepegawaian.

B. Bidang Pelayanan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Bidang pelayanan mempunyai fungsi tugas menyelenggarakan upaya peningkatan mutu pelayanan medik laboratorium kerohanian dan sosiomedik, pelaksanaan akreditasi sarana kesehatan, koordinasi kebutuhan peralatan medis dan penunjang medis, pengendalian, penerimaan dan pemulangan pasien, kehumasan bidang pelayanan serta melaksanakan kegiatan surveilan Rumah Sakit.

Bidang Pelayanan Mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kebutuhan medis dan penunjang medis, kerohanian dan sosiomedik.
- b. Pelaksanaan, pengendalian pengembangan mutu pelayanan kesehatan, rujukan, registrasi, akreditasi sarana kesehatan.
- c. Pelaksanaan evaluasi hasil pelayanan kesehatan dan rujukan Rumah Sakit.

2. Bidang Pelayanan Terdiri dari :

a. Seksi Pelayanan Medik.

Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas merumuskan petunjuk teknis pelayanan kesehatan, menyusun rencana kebutuhan peralatan medis, kerohanian dan sosiomedik, melaksanakan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan penerimaan dan pemulangan pasien, melakukan kegiatan survaylen Rumah Sakit sesuai standar dan prosedur.

b. Seksi Bina Mutu Pelayanan.

Seksi Bina Mutu Pelayanan mempunyai tugas merencanakan standar mutu pelayanan, melaksanakan pembinaan pelayanan kesehatan medik, penunjang medis dengan bagian terkait, meningkatkan upaya pelayanan kesehatan, pembinaan mutu pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia melalui akreditasi Rumah Sakit.

C. Bidang Keperawatan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi.

Bidang keperawatan mempunyai tugas mengatur dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sesuai dengan petunjuk teknis bidang tugasnya:

- a. Menghimpun kebijakan teknis di bidang keperawatan sesuai kebutuhan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Menghimpun data di bidang keperawatan sesuai jenis untuk mengetahui perkembangannya.
- c. Menyusun rencana kerja keperawatan sesuai kebutuhan untuk menjadi program bidang.
- d. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian dan nilai peraturan/ tata tertib pelayanan keperawatan.
- e. Perumusan pelayanan tata tertib, falsafah keperawatan dan pengembangan karier tenaga keperawatan.
- f. Mengkoordinasikan jumlah dan jenis tenaga serta peralatan keperawatan.
- g. Melakukan pengendalian jalannya organisasi dan administrasi bidang keperawatan.
- h. Memberikan bimbingan, petunjuk dan penilaian kepada tenaga perawat untuk peningkatan dan terpeliharanya mutu pelayanan keperawatan secara paripurna.
- i. Memfasilitasi program pendidikan dan kegiatan lain terutama pendidikan keperawatan.

2. Bidang Keperawatan terdiri dari :

- a. Seksi Asuhan Keperawatan.

Seksi Asuhan Keperawatan mempunyai tugas melaksanakan bimbingan tenaga keperawatan untuk melaksanakan asuhan keperawatan paripurna, melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisa data tentang prosedur asuhan keperawatan sebagai bahan untuk pengembangan pelayanan keperawatan, melaksanakan program penilaian terhadap upaya peningkatan dan keterampilan serta mutu di bidang keperawatan,

melaksanakan koordinasi pengganti/usulan peralatan keperawatan sesuai kebutuhan, melaksanakan sistem pencatatan dan pelaporan asuhan keperawatan yang tepat dan akurat, melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan analisa data prosedur asuhan keperawatan sebagai bahan untuk pengembangan pelayanan keperawatan.

b. Seksi Diklat dan Penyuluhan.

Seksi Diklat dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan secara terpadu, menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga keperawatan dan teknis medis, non medis Rumah Sakit dengan siswa sekolah dan akademi kesehatan atau akademi lainnya, memproses program pendidikan dan pelatihan pegawai medis dan non medis.

D. Bidang Penunjang

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Bidang penunjang mempunyai tugas pelaksanaan proses pengadaan kebutuhan peralatan medik dan penunjang medik, memantau, memelihara dan perbaikan peralatan medis dan penunjang medik, serta penyelenggaraan rekam medik sesuai dengan petunjuk teknis bidang.

2. Bidang penunjang terdiri dari :

a. Seksi Sarana dan Prasarana Medik

Seksi Sarana dan Prasarana Medik mempunyai tugas melaksanakan proses pengadaan peralatan medik dan penunjang medik, mengkoordinasikan, pemeliharaan, perbaikan peralatan medis dan penunjang medik, menyusun standar kegiatan pelayanan kebersihan dan sanitasi Rumah Sakit, mengatur dan melaksanakan pembinaan kegiatan pelayanan kebersihan dan sanitasi Rumah Sakit.

b. Seksi Rekam Medik.

Seksi Rekam Medik mempunyai tugas merencanakan administrasi rekam medik sesuai dengan ketentuan dan prosedur, mengkoordinasikan operasional rekam medik dengan bagian lain yang terkait, membuat penyelenggaraan rekam medik dan data statistik.

2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru keseluruhan sebanyak 470 orang yang terdiri dari PNS, CPNS, PTT dan Kontrak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL 2.2.1

JUMLAH PEGAWAI TAHUN 2016

NO	PEGAWAI	JUMLAH (ORANG)	%
1.	PNS AKTIF	388	48,61
2.	HONORER/PTT	13	1,64
3.	KONTRAK	76	9,57
4.	BLUD	316	39,55
	JUMLAH	793	100,00

Jumlah pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru pada tahun 2018 sebanyak 794 orang dengan rincian sebagai berikut : jumlah yang berstatus PNS sebanyak 388 orang, Honorer/PTT sebanyak 13 orang dan Kontrak sebanyak 76 orang, dan Pegawai BLUD sebanyak 316 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel diatas berikut persentasenya.

TABEL 2.2.2

JUMLAH PEGAWAI YANG MENDUDUKI JABATAN DAN STAF

NO	JABATAN/STAF	JUMLAH (ORANG)	%
1.	ESELON III	5	1,32
2.	ESELON IV	8	1,84
3.	JFU	108	68,42
4.	JFT	267	28,42
	JUMLAH	388	100,00

Jumlah pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dilihat dari segi jabatan adalah sebagai berikut : PNS yang menduduki jabatan Eselon III sebanyak 5 orang dan Eselon IV sebanyak 8 orang, kemudian untuk jabatan fungsional umum (JFU) sebanyak 108 orang dan yang terakhir jabatan fungsional tertentu sebanyak 267 orang.

TABEL 2.2.3

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)	%
1.	STRATA 2 (S2)	10	2,63
2.	STRATA 2 (S2) FK/Spesialis	18	4,74
3.	STRATA 1 (S1)	97	25,26
4.	SARJANA MUDA (D3.D1)	197	50,26
5.	SLTA/SMK	60	15,79
6.	SLTP	4	1,05
7.	SD	1	0,26
	JUMLAH	388	100,00

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah pegawai sebanyak 380 orang dikelompokan berdasarkan pendidikan, yaitu : pegawai lulusan Strata 2 (S2) sebanyak 10 orang, Strata 2 (S2) FK/Spesialis sebanyak 18 orang, Srtata 1 (S1) sebayak 97 orang, Sarjana Muda (D3,D1) sebanyak 197 orang, SLTA/SMK sebanyak 60 orang, SLTP sebanyak 4 orang dan SD sebanyak 1 orang.

TABEL 2.2.4

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN/PANGKAT

NO	GOLONGAN	JUMLAH (ORANG)	%
1.	IV	21	5,26
2.	III	227	57,99
3.	II	137	36,05
4.	I	3	0,79
5.	JUMLAH	388	100,00

Dari tabel di atas dapat dilihat rincian pegawai berdasarkan golongan/pangkat, yaitu : pegawai Negeri Sipil (PNS) yang sudah golongan IV sebanyak 21 orang, golongan III sebanyak 227 orang, golongan II sebanyak 137 orang dan golongan I sebanyak 3 orang.

TABEL 2.2.5

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN KESARJANAAN

NO	KESARJANAAN/DISIPLIN ILMU	JUMLAH (ORANG)	%
1.	S2 FK/Dokter Spesialis	18	81,82
2.	S2 Ilmu Pemerintahan	4	18,18
	JUMLAH	22	100,00

Dari tabel di atas dapat dilihat pegawai Negeri Sipil (PNS) dilihat dari kesarjanaan hanya terbagi 2 yaitu, S2 FK/Dokter Spesialis dengan jumlah 18 orang dan S2 ilmu pemerintahan sebanyak 4 orang.

TABEL 2.2.6

JUMLAH PEGAWAI YANG MENGIKUTI PENJENJANGAN

NO	JABATAN	JUMLAH (ORANG)	%
1.	Spamen/ Diklat PIM III	2	20
2.	Spamen/ Diklat PIM IV	8	80
	JUMLAH	10	100

Dari jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru yang sudah melaksanakan Spamen/Diklat PIM III sebanyak 2 orang dan Spamen/Diklat PIM IV sebanyak 8 orang.

TABEL 2.2.7

JUMLAH PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO	URAIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	PNS	131	257	388
2.	TENAGA KONTRAK	3	10	13
3.	PTT DAERAH	27	49	76
4.	PTT BLUD	134	182	316
	JUMLAH	295	498	793

Dari jumlah Pegawai yang ada di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru jumlah pegawai laki-laki sebanyak 295 orang atau 37,2 % dari jumlah pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dan jumlah Pegawai Perempuan sebanyak 498 orang atau 62,8% dari jumlah pegawai Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru. Adapun Rekapitulasi barang dan inventaris kantor yang tercatat sebagai berikut (data terlampir):

2.3 Kinerja Pelayanan perangkat daerah

Tabel 2.1
Pencapaian Kinerja pelayanan SKPD Tahun Sebelumnya (2011 - 2015)
Kota Banjarbaru

No	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun ke -					Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun Ke -				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Bed Occupancy Rate /BOR (%)	100			85	85	85	89,86	85	84,17	86,04	89,50	89,86	93,50	99,02	101,22	105,29	100,00	110,00
2	Avarage Lenght Of Stay / ALOS (hari)	100			6	6	6	4	9	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	66,67	50,00	66,67	100,00	44,44
3	Bed Turn Over / BTO (kali)	100			30	30	30	30	50	72,00	77,00	83,00	84,00	91,00	240,00	256,67	276,67	280,00	182,00
4	Turn Over Interval/ TOI (hari)	100			3	3	3	3	3	1	1	0,74	1,00	0,34	33,33	33,33	24,67	33,33	11,33
5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Seluruh layanan RS				100	100	100	100	100						-	-	-	-	-
6	Tingkat Kemandirian Keuangan RS (%)														-	-	-	-	-
7	Prosentase tenaga medis dan non medis yang memiliki kompetensi sesuai standar profesi														-	-	-	-	-
8	Persentase pasien miskin yang terlayani (%)				100	100	100	100	100						-	-	-	-	-

(Tabel 2.2)
Anggaran dan Realisasi Pendanaan SKPD Tahun Sebelumnya (2011- 2015)
RSUD Kota Banjarbaru

No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke -					Realisasi Anggaran pada Tahun ke -					Rasio antara Realisasi dan anggaran Tahun Ke -					Rata - Rata Pertumbuhan	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1	Manajemen Rumah sakit	6.611.612.212	12.526.429.210	27.162.412.260	36.607.391.351	5.030.671.620	5.841.279.509	10.388.302.738	22.210.917.455	32.391.305.766	2.983.860.265	88,35	82,93	81,7708	88,48	59,31	(4,78)	(9,78)
	- Penyediaan kelengkapan peralatan	4.706.437.390	12.213.797.560	24.395.207.310	33.419.513.551	1.438.505.710	4.372.046.412	10.083.446.742	19.890.232.980	29.911.847.566	1.057.758.703	92,9	82,56	81,53	89,50	73,53	(13,89)	(15,16)
	Penyediaan jasa surat menyurat	4.000.000	-	3.558.000	4.000.000	4.400.000	3.699.000	0	3.479.000	3.278.000	2.615.500	92,5	-	97,77	81,95	59,44	2,00	(5,86)
	Penyediaan jasa Komunikasi SD air dan listrik	441.999.600	-	441.999.600	661.392.000	644.400.000	366.758.160	0	436.148.231	567.291.501	589.510.703	83,0	-	98,67	85,77	91,48	9,16	12,15
	Penyediaan atk	49.998.000	-	67.742.500	91.630.000	90.000.000	49.997.600	0	67.742.500	91.630.000	87.542.000	100	-	100	100,00	97,27	16,00	15,02
	penyediaan barang cetakan dan penggandaan	50.000.000	26.375.000	83.202.000	90.000.000	90.000.000	49.992.000	26.375.000	83.189.350	89.296.100	89.997.700	100	100	99,98	99,22	100	16	16,00
	penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	28.180.500	-	54.850.000	60.000.000	70.000.000	27.055.500	-	52.425.000	60.000.000	58.351.000	96,0	-	95,57	100,00	83,36	29,68	23,13
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangzan	2.688.000	-	2.688.000	4.500.000	4.500.000	2.688.000	-	2.688.000	2.690.000	2.712.000	100,0	-	100	59,78	60,27	13,48	0,18
	Penyediaan makan dan minum	8.040.000	5.400.000	5.400.000	10.000.000	83.500.000	4.132.500	3.945.000	5.150.000	7.560.000	17.660.000	51,4	73,06	95,37	75,60	21,15	187,71	65,47
	Rapat2 koordinasi dan kksultasi ke luar daerah	85.000.000	40.000.000	74.280.000	160.015.000	115.000.000	83.925.000	20.288.000	70.481.900	134.670.200	23.099.800	98,7	50,72	94,88	84,16	20,09	7,06	(14,50)

	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	-	-			105.955.710	-	-			-	-	-	-	0,00	-	-	
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	219.558.900	53.560.000	158.580.000	155.670.000	155.750.000	213.294.900	31.560.000	140.306.000	139.117.840	115.350.000	97,1	58,92	88,47	89,37	74,06	(5,81)	(9,18)
	Pengadaan pakaian kerja lapangan	-	-	197.000.000	75.000.000	75.000.000	-	-	98.772.000	72.350.000	70.920.000	-	-	50,13	96,4	94,56	-	-
	Penyediaan jasa Pelayanan Kesehatan	2.974.780.640	1.704.435.000	-	-	-	2.813.834.302	1.276.078.582			-	94,6	74,87	-	-	-	(20,00)	(20,00)
	Peningkatan status akreditasi RS	138.000.000	105.984.000	105.001.450	149.230.000	-	129.465.000	101.237.000	86.906.750	148.690.200	-	93,8	95,52	82,76	99,64	-	(20,00)	(20,00)
	Pendidikan dan Pelatihan Perawatan Kesehatan	100.000.000	-	209.335.000	926.389.900	-	91.090.800	-	192.972.275	825.901.160	-	91,1	-	92,18	89,15	-	(20,00)	(20,00)
	Pelayanan Intensifikasi dan Ekstensifikasi Retribusi PAD	58.838.300	79.719.110	53.078.050	82.235.550	-	52.415.800	69.229.510	50.973.550	64.834.750	-	89,1	86,84	96,03	78,84	-	(20,00)	(20,00)
	Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kes.	176.746.000	-	166.489.950	191.462.900	-	164.602.000	-	130.487.450	115.527.900	-	93,1	-	78,37	60,34	-	(20,00)	(20,00)
	Pelaksana Komite Medik dan Komik Keperawatan	32.150.400	-	51.323.450	58.421.900	-	32.112.450	-	49.848.950	54.495.700	-	99,9	-	97,12	93,28	-	(20,00)	(20,00)
	Peningkatan Pelayanan Publik	85.509.700	-	65.934.100	75.273.950	-	78.859.100	-	60.349.950	59.696.150	-	92,2	-	91,53	79,31	-	(20,00)	(20,00)
	Pengukuran Kepuasan Pelayanan	27.977.950	-	28.014.750	31.465.900	-	25.720.000	-	27.799.250	27.348.900	-	91,9	-	99,23	86,92	-	(20,00)	(20,00)
	Peembinaan Jabatan Fungsional Kesehatan	15.999.900	-	54.808.500	41.368.500	-	13.988.000	-	39.891.800	32.116.150	-	87,4	-	72,78	77,63	-	(20,00)	(20,00)
	Penyusunan profil	16.989.500	-	20.052.000	27.000.000	-	16.794.500	-	19.995.000	26.870.000	-	98,9	-	99,71	99,52	-	(20,00)	(20,00)

	RS																	
	Pemutakhiran data dan informasi Kepegawaian	14.980.000	-	25.600.000	25.600.000	-	14.665.000	-	25.231.950	15.420.000	-	97,9	-	98,56	60,23	-	(20,00)	(20,00)
	Operasional Pendukung BLUD	175.000.000	592.176.550	994.900.400	281.349.500	-	136.956.800	512.952.750	761.517.850	208.392.500	-	78,3	86,62	76,54	74,07	-	(20,00)	(20,00)
	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kes. Masyarakat (BLU)		9.606.147.900	18.031.369.560	30.217.508.451	-		8.041.780.900	17.483.876.224	27.164.670.515	-	-	83,71	96,96	89,90	-	-	-
	Pembangunan Rumah Dinas			3.500.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-
	- Kelayakan peralatan pelayanan	899.118.822	226.441.900	1.694.504.950	1.901.387.800	1.005.045.910	670.229.597	224.824.146	1.387.469.725	1.461.047.500	745.082.312	74,54	99,29	81,88	76,84	74,13	2,36	2,23
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	40.806.100	-	29.658.000	40.000.000	40.000.000	32.458.000	-	23.658.000	5.356.500	36.557.500	79,54	-	79,76	13,39	91,39	(0,40)	2,53
	Pemeliharaan rutin/ berkala mobil jabatan	15.102.000	15.101.900	15.101.900	33.274.000	34.999.000	14.776.700	13.742.900	13.005.040	20.484.200	30.231.037	97,85	91,00	86,11	61,56	86,38	26,35	20,92
	Pemeliharaan rutin/berkala kend. Dinas/Operasional	18.000.000	25.805.000	25.797.000	71.000.000	36.200.000	17.988.315	25.546.166	20.321.160	65.340.300	35.932.500	99,94	99,00	78,77	92,03	99,26	20,22	19,95
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	32.500.000	-	31.000.000	45.000.000	45.000.000	32.400.000	-	31.000.000	31.000.000	44.500.000	99,69	-	100	68,89	98,89	7,69	7,47
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	22.485.000	-	19.190.000	134.500.000	54.370.000	21.982.900	-	16.637.000	114.383.500	37.967.000	97,77	-	86,69	85,04	69,83	28,36	14,54
	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	8.500.000	-	4.580.000	5.500.000	19.525.000	7.350.000	-	4.580.000	5.498.000	19.525.000	86,47	-	100	99,96	100,00	25,94	33,13
	Pengadaan peralatan gedung kantor	39.864.000	-	490.800.000	453.460.000	277.000.000	35.318.000	-	414.444.000	409.868.500	269.490.000	88,60	-	84,44	90,39	97,29	118,97	132,61
	Pengadaan	-	-	97.949.850	106.020.000	100.000.000	-	-	81.881.500	98.518.600	97.970.000	-	-	83,59	92,92	97,97	-	-

	mebeleur																		
	Pemeliharaan rutin/berkala kebersihan rumah sakit	251.427.972	-	302.948.900	350.000.000	231.600.000	63.690.000	-	137.134.725	156.441.725	172.909.275	25,33	-	45,26	44,70	74,66	(1,58)	34,30	
	Pemeliharaan rutin/berkala kebersihan rumah sakit (L)	90.021.750	185.535.000	124.673.800	149.999.850	-	90.021.750	185.535.000	124.673.800	149.093.175	-	100,00	100,00	100	99,40	-	(20,00)	(20,00)	
	Pemeliharaan rutin/berkala alt2 kesehatan RS	125.000.000	-	152.200.000	282.349.500	166.351.910	122.704.932	-	151.659.500	225.135.000	-	98,16	-	99,64	79,74	0,00	6,62	(20,00)	
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah sakit	148.800.000	-	330.013.500	101.217.450	-	146.142.000	-	306.291.500	75.651.500	-	98,21	-	92,81	74,74	-	(20,00)	(20,00)	
	Pemeliharaan rutin/berkala Insatalasi Peng. Limbah RS	16.100.000	-	13.700.000	11.100.000	-	3.600.000	-	9.025.000	6.700.000	-	22,36	-	65,87	60,36	-	(20,00)	(20,00)	
	Pemeliharaan sarana air minum dan air bersih	52.312.000	-	41.902.000	102.977.000	-	43.597.000	-	38.168.500	82.586.500	-	83,34	-	91,08	80,20	-	(20,00)	(20,00)	
	Pemeliharaan jaringan listrik dan elektronik RS	25.000.000	-	-	-	-	25.000.000	-	-	-	-	100,00	-	-	-	-	(20,00)	(20,00)	
	Pemeliharaan Taman RS	13.200.000	-	14.990.000	14.990.000	-	13.200.000	-	14.990.000	14.990.000	-	100,00	-	100	100,00	-	(20,00)	(20,00)	
	- Ketersediaan ruang pelayanan	-	-	-	-	1.000.000.000	-	-	-	-	-	0	0		0,00	0	-	-	
	Pembangunan Gedung Kantor	-				1.000.000.000	-				-						-	-	
																	-	-	
	- Ketersediaan SDM pelayanan	945.310.000	-	1.007.700.000	1.241.500.000	1.510.770.000	739.360.000	-	873.625.000	976.815.000	1.138.560.000	78,21	-	86,69	78,68	75,36	11,96	10,80	
	Penyediaan Jasa Non PNS	935.350.000	-	973.500.000	1.196.500.000	1.465.770.000	729.400.000		846.075.000	943.315.000	1.138.560.000	77,98	-	86,91	78,84	77,68	11,34	11,22	
	Penyediaan sewa Rumah Dinas	9.960.000		34.200.000	45.000.000	45.000.000	9.960.000		27.550.000	33.500.000	-	100,00	-	80,55	74,44	0,00	70,36	(20,00)	

	- Ketersediaan sistem informasi manajemen	60.746.000	86.189.750	65.000.000	44.990.000	76.350.000	59.643.500	80.031.850	59.589.750	41.595.700	42.459.250	98,19	92,86	91,67	92,46	55,61	5,14	(5,76)		
	Penyusunan Perencanaan dan Pelaporan Keuangan	47.000.000	66.189.750	45.000.000	24.990.000	51.350.000	45.934.500	60.131.850	40.739.750	23.865.700	31.239.250	97,73	90,85	90,53	95,50	60,84	1,85	(6,40)		
	Perencanaan dan Pelaporan Manajemen aset/barang	13.746.000	20.000.000	20.000.000	20.000.000	25.000.000	13.709.000	19.900.000	18.850.000	17.730.000	11.220.000	99,73	99,50	94,25	88,65	44,88	16,37	(3,63)		
2	Pelayanan Medis	2.809.769.996	4.821.569.850	3.057.052.608	2.945.167.346	26.620.000	2.624.446.103	3.746.813.304	1.183.674.820	2.027.093.967	3.000.000	93,40	77,71	38,71	68,25	11,27	(19,81)	(19,98)		
	Pelayanan Keluarga Kurang Mampu	759.999.900	2.008.099.700	3.032.852.608	2.918.547.346	-	740.632.813	1.017.587.200	1.179.226.820	2.009.974.767	-	97,45	50,67	38,88	0,59	-	(20,00)	(20,00)		
	Penanggulangan Pasien Terlantar Mr/Mrs.X	27.500.000	-	24.200.000	26.620.000	26.620.000	6.406.400	-	4.448.000	17.119.200	3.000.000	23,30	-	18,38	0,00	11,27	(0,64)	(10,63)		
	Penunjang Kegiatan Keluarga Kurang Mampu	99.999.900	-	-	-	-	56.142.500	-	-	-	-	56,14	-	-	-	-	(20,00)	(20,00)		
	Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat	1.922.270.196	2.813.470.150	-	-	-	1.821.264.390	2.729.226.104	-	-	-	94,75	97,01	-	-	-	(20,00)	(20,00)		
	- Jenis tindakan medis yang disediakan Rumah sakit																	-	-	
	- Jenis tindakan medis dengan memanfaatkan fasilitas Rumah Sakit																		-	-
3	Pelayanan Penunjang Medis	18.762.892.060	5.169.660.000	3.662.759.870	4.878.102.000	35.155.366.000	11.782.428.541	4.261.904.740	3.562.790.115	4.661.404.650	33.006.659.299	62,80	82,44	97,27	95,56	93,89	17,47	36,03		
	Rehabilitasi Bangunan RS	196.999.750	-	271.966.500	271.966.500	306.996.500	149.787.350	-	268.470.000	264.550.000	-	76,03	-	98,71	97,27	-	11,17	(20,00)		
	Rehabilitasi Bangunan RS (L)	9.129.250	6.815.650	4.317.500	-	-	9.129.250	6.815.650	4.317.500	-	-	100,00	100,00	100	-	-	(20,00)	(20,00)		
	Pengadaan Alat2 Kesehatan RS	94.992.000	-	200.900.000	2.434.304.500	32.013.387.500	93.637.000	-	190.169.750	2.314.196.850	30.632.992.279	98,57	-	94,65	5,07	95,69	6.720,23	6.522,92		
	Pengadaan alat2 Kesehatan RS (DPPID)	13.500.000.000	347.800.000	-	-	-	7.449.862.851	347.800.000	-	-	-	55,18	100,00	-	-	-	(20,00)	(20,00)		
	Pengadaan Obat-obatan RS	1.209.198.000	2.419.074.500	-	-	-	1.165.500.700	2.143.457.515	-	-	-	96,39	88,61	-	-	-	(20,00)	(20,00)		

Pengadaan Perengkapan Rumah Tangga RS	42.611.900	-	114.550.000	175.760.000	407.450.000	38.304.000	-	112.128.000	170.480.000	380.875.600	89,89	-	97,88	97,00	93,48	171,24	178,87
Pengadaan Bahan Logistik RS	1.964.974.620	1.941.053.850	-	-	-	1.292.931.860	1.357.682.475	-	-	-	65,80	69,95	-	-	-	(20,00)	(20,00)
Pengadaan Bahan Logistik RS (L)	416.910.840	454.916.000	446.862.220	-	-	364.835.250	406.149.100	415.992.450	-	-	87,51	89,28	93,09	-	-	(20,00)	(20,00)
Pengadaan Alat Kedokteran /Kes. dan Bangunan UTDRS(DAK)	828.200.000	-	1.470.680.000	1.248.710.000	1.680.290.000	828.200.000	-	1.460.000.000	1.189.000.000	1.623.294.110	100,00	-	99,27	95,22	96,61	20,58	19,20
Peng. Alat Kedokteran /Kes. dan Bangunan UTDRS(Pendamping)	134.800.000	-	174.862.000	149.775.000	192.900.000	115.137.900	-	171.237.500	143.604.000	176.403.660	85,41	-	97,92	95,88	91,45	8,62	10,64
Pengembangan Pelayanan Bank Darah	75.000.000	-	351.668.950	240.661.000	-	74.050.000	-	345.451.950	224.964.000	-	98,73	-	98,23	93,48	-	(20,00)	(20,00)
Pengadaan UPS Peralatan Medik	89.998.000	-	99.024.950	-	-	64.648.000	-	85.174.950	-	-	71,83	-	86,01	-	-	(20,00)	(20,00)
Penyusunan Informasi Rekam Medik	200.077.700	-	377.927.750	356.925.000	-	136.404.380	-	363.848.015	354.609.800	-	68,18	-	96,27	99,35	-	(20,00)	(20,00)
Rehabilitasi sedang/berat Gedung Kantor			150.000.000	-	-	149.787.350	-	146.000.000	-	-	-	-	97,33	-	-	-	(20,00)
Peningkatan sarana dan prasarana penunjang medik					554.342.000					193.093.650	-	-	-	-	34,83	-	-
- Jenis tindakan medik yang disediakan Rumah Sakit																-	-

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan perangkat daerah.

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang pelayanan kesehatan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan - permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Tantangan paling nyata yang harus dihadapi terkait dengan perencanaan adalah bahwa dinamika pembangunan daerah harus bergerak cepat yang diakibatkan oleh perkembangan global diberbagai sektor kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindari, seiring dengan perkembangan global tersebut telah diantisipasi dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi, hal ini tentu berimplikasi pula terhadap kebijakan yang harus diambil oleh pemerintah daerah Kota Banjarbaru agar adanya sinergi dan kesesuaian dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan internal maupun eksternal, dalam hal ini menggunakan metode SWOT analisis, dalam analisis SWOT lingkungan internal meliputi Strength (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan). Sedangkan lingkungan eksternal meliputi peluang (opportunity) dan Threats (ancaman), adapun masing-masing kondisi lingkungan internal dan eksternal antara lain sebagai berikut :

1. Analisis Internal

Kekuatan (Strength) :

- a. Secara keseluruhan SDM Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki kualitas memadai berdasarkan tingkat pendidikan, baik karyawan struktural maupun karyawan fungsional, sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan pelayanan dimasa yang akan datang. (+6)
- b. Secara keseluruhan SDM Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki disiplin, sopan santun yang baik, sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan pelayanan di masa yang akan datang. (+5)
- c. Kualitas pelayanan para dokter spesialis sangat memadai. (+7)

- d. Kelengkapan dokter spesialis yang belum memenuhi standar RS type C (-7)
- e. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki lokasi yang strategis, berdiri di Jalan protokol dekat pusat Pemerintahan Provinsi dan akan dilewati angkutan umum, sehingga mudah dikenali dan mudah dijangkau dari berbagai jurusan, berada pada lingkungan pemukiman dan jauh dari rumah sakit lain. (+8)
- f. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki bangunan yang atraktif sehingga menarik bagi pasien untuk datang ke Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru. (+8)
- g. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki tempat yang nyaman dan aman yang bisa memberikan kesejukan terhadap pelanggan. (+7)
- h. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki lahan parkir cukup memadai (+4)
- i. Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru memiliki peralatan medis dan non medis cukup lengkap, memadai dan memenuhi syarat sebagai Rumah Sakit kelas C dan mampu menjawab pengembangan pelayanan dimasa yang akan datang. (+6)
- j. Tarif Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru sangat bersaing, sehingga hal ini merupakan kekuatan dan daya tarik tersendiri dari bisnis Rumah Sakit yang sarat dengan persaingan dewasa ini. (+8)
- k. Tersedianya anggaran yang memadai dari Pemerintah Daerah Kota Banjarbaru. (+9)
- l. Adanya komitmen Pemerintah Kota dan karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru. (+7)
- m. Jumlah kunjungan pasien yang sangat banyak (+7)

Kelemahan (Weakness)

- a. Pelayanan para dokter masih berfokus terhadap pelayanan medis semata, belum dikemas dengan pelayanan yang mampu memenuhi kepuasan pelanggan. (-5)
- b. Pelayanan para dokter spesialis belum memadai dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. (-7)
- c. Kuantitas tenaga keperawatan belum memadai. (-5)

- d. Kemampuan tenaga keperawatan dan administrasi didalam meretensi pelanggan dengan cara menyenangkan dan menjadikan pelanggan sebagai sesuatu yang harus diutamakan dan didahulukan serta dihormati masih belum memadai. (-5)
- e. Sarana dan parasarana belum seluruhnya memadai. (-4)
- f. Lahan parkir yang cukup luas belum dikelola secara optimal. (-5)
- g. Kelengkapan tenaga manajemen di Rumah Sakit yang sesuai dengan standar belum memadai. (-7)
- h. Administrasi belum didukung dengan Sistem Informasi Rumah Sakit yang terpadu yang mampu memberikan efisiensi waktu dan berkaitan dengan time respon serta time motion yang memadai bagi masyarakat pengguna jasa RS. (-7)

No	OBJEK YANG DI ANALISA	Strength (Kekuatan) Nilai 1 sd 10	Weakness (Kelemahan) Nilai -1 sd -10
1.	Kuantitas SDM RS	+7	-5
2.	Kualitas SDM RS	+6	-4
3.	Disiplin dan Sopan santun SDM RS	+5	-5
4.	Kualitas pelayanan dokter spesialis	+7	
5.	Lokasi RS yang sangat strategis	+9	
6.	Performance bangunan RS yang menarik	+9	
7.	Tempat yang nyaman	+7	
8.	Jumlah tempat tidur yang cukup	+7	
9.	Lahan Parkir yang memadai	+8	
10.	Peralatan medis dan non medis yang canggih	+7	
11.	Kelengkapan manajemen (SPO dan Sistem Keuangan)	+5	
12.	Tarif RS yang sangat bersaing	+8	
13.	Tersedianya anggaran yang cukup	+9	
14.	Komitmen Pemerintah daerah dan Karyawan	+9	

15.	Jumlah Kunjungan pasien yang meningkat	+7	
16.	Pelayanan para dokter belum memenuhi kepuasan pelanggan.		-3
17.	Pelayanan dokter spesialis belum tepat waktu		-4
18.	Kelengkapan Spesialis penunjang (4 spesialis dasar) dokter spesialis memenuhi standar RS type C	+1	-7
19.	Kuantitas tenaga keperawatan belum memadai.		-5
20.	Kemampuan Tenaga Keperawatan		-2
21.	Sarana dan parasarana belum seluruhnya memadai.		-7
22.	Kelengkapan tenaga manajemen RS		-3
23.	Lahan parkir yang cukup luas belum dikelola secara optimal.		-7
24.	SIM-RS belum optimal		-7
Jumlah		+111	-59
SCORE		52	

2. Analisis Eksternal

Peluang (opportunities)

- a. Kepadatan penduduk Kota Banjarbaru. (+9)
- b. Tidak adanya pesaing (RS) sejenis di radius < 10 km (+9)
- c. Tingginya dukungan Pemerintah Kota (+9)
- d. Adanya hubungan yang harmonis dengan dokter dan bidan praktek swasta. (+7)
- e. Adanya beberapa perusahaan yang cukup terkenal di sekitar RSUD Banjarbaru yang memiliki karyawan cukup banyak merupakan pangsa pasar yang menjanjikan. (+7)
- f. Adanya Undang-Undang No 44 tahun 2009 yang mewajibkan Rumah Sakit Umum Daerah untuk BLUD. (+7)
- g. Adanya Permendagri No 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. (+7)
- h. Banyaknya pesantren di sekitar Rumah Sakit. (+5)
- i. Adanya pasien Jamkesmas, Jamkesda. (+4)

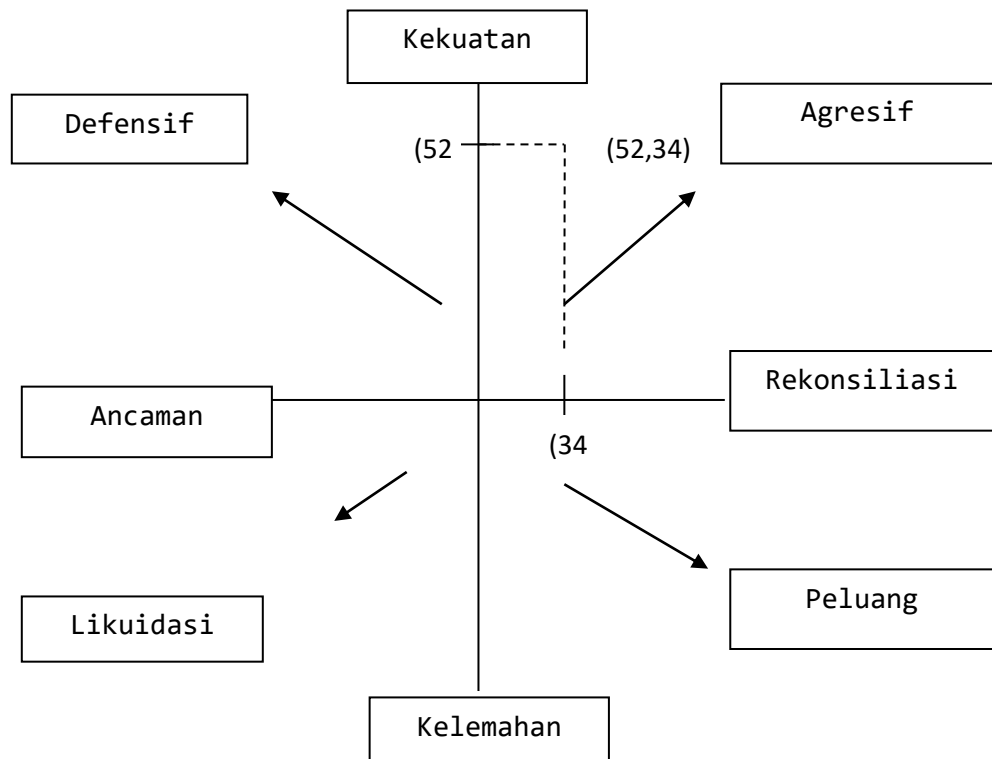
Ancaman (Threats)

- a. Belum ada jalur transportasi umum menuju Rumah Sakit. (-4)
- b. Seringnya pemadaman listrik di wilayah Banjarbaru dimana genset belum berfungsi secara optimal. (-7)
- c. Maraknya berdiri Rumah Sakit Swasta di wilayah Kota Banjarbaru. (-4)
- d. Kurangnya pemasaran Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru. (-5)
- e. Adanya RS pesaing dalam radius > 10 km

No	OBJEK YANG DI ANALISA	Strength Kekuatan Nilai 1 sd 10	Weakness Kelemahan Nilai -1 sd -10
1.	Kepadatan Penduduk	+9	
2.	Tidak adanya pesaing di radius < 10 km	+9	
3.	Dukungan Pemerintah Kota	+9	
4.	Hubungan harmonis dgn dokter, bidan praktek swasta	+7	
5.	Perusahaan di sekitar RS	+7	
6.	UU No 44 Th 2009	+7	
7.	Permendagri No 61 Th 2007	+7	
8.	Pesantren di sekitar RS	+5	
9.	Pasien Jamkesmas, Jamkesda	+4	
10	Belum adanya jalur transportasi menuju RS		-4
11	Seringnya mati listrik di wilayah Banjarbaru, genset blm berfungsi optimal		-7
12	Maraknya berdiri RS Swasta		-4
13	Kurangnya pemasaran RSUD		-5
14	Adanya RS pesaing dalam radius > 10 km		-4
Jumlah		+58	-24
SCORE		34	

Grafik SWOT

Berdasarkan skor dengan skala lokert diatas dapat digambarkan secara grafik SWOT sebagai berikut :



Melihat posisi Rumah Sakit di agresif menunjukan bahwa Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru mempunyai banyak kelebihan untuk berekspansi atau memperluas usahanya di bidang pelayanan kesehatan.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahn Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan perangkat daerah

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dihadapkan pada permasalahan-permasalahan yang disebagai berikut :

1. Monitoring, evaluasi dan analisis terhadap kebijakan, program-program, standar pelayanan minimal (SPM), standar operasional prosedur (SPO) dan hasil kegiatan belum optimal.
2. Belum semua SDM Rumah Sakit mempunyai komitmen budaya kerja dan berkinerja yang baik.
3. Kurangnya jenis poli untuk pelayanan umum kesehatan.
4. Pelayanan prima belum maksimal sesuai yang diharapkan.
5. Sistem reward dan funishment belum efektif bagi sumber daya manusia (SDM) Rumah Sakit.

Banyaknya Rumah Sakit swasta di Kota Banjarbaru yang telah mengikuti program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan pesaing dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

1. Telaahan VISI

Visi merupakan pandangan jauh ke depan kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi membantu organisasi untuk mendefinisikan kemana organisasi akan dibawa dan membantu mendefinisikan bagaimana pelayanan harus dlaksanakan. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, Sebagaimana dalam perencanaan awal RPJMD tahun 2016-2021 visi walikota Banjarbaru di tetapkan:

“ Terwujudnya Banjarbaru Sebagai Kota Pelayanan Yang Berkarakter “
Kota Pelayanan adalah Kota yang memberikan pelayanan secara optimal kepada warga dan yang berkunjung ke banjarbaru.

Berkarakter terdiri atas 2 aspek, yaitu :

1. Sumber daya manusia yang berkarakter, yaitu terciptanya sumber daya manusia yang sehat, mempunyai etos kerja tinggi dan berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai religius.
2. Kota yang berkarakter, yaitu sebuah kota yang mempunyai ciri khas sebagai kota yang tertata/direncanakan (urban design) sehingga menjadi tempat hunian yang indah, aman dan nyaman yang berwawasan lingkungan.

Dengan demikian diharapkan bahwa Kota Banjarbaru mampu menampilkan ciri/karakter pribadinya baik itu untuk SDM pemerintahan, pelayanan dan tata kelola Kota Banjarbaru yang berwawasan lingkungan serta masyarakat Kota Banjarbaru itu sendiri.

2. Telaahan Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya -upaya yang harus dilaksanakan mewujudkan visi, rumusan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam tahap pembangunan daerah. Dengan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan (stakeholders) dapat mengetahui keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Adapun Misi Kota Banjarbaru tahun 2016-2021 adalah :

- a. Mewujudkan sumber daya yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia.
- b. Menyediakan infrastruktur perkotaan yang merata, cerdas dan berwawasan lingkungan.
- c. Memperkuat kemandirian, peningkatan kerjasama investasi, penyediaan prasarana dan sarana perekonomian, peningkatan kelembagaan dan peluang kewirausahaan.
- d. Melaksanakan reformasi birokrasi yang berorientasi kepada pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.

- e. Memperkuat cipta kondisi masyarakat yang aman, nyaman dan tertib.

3. Telaahan Program

Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Berdasarkan misi yang telah ditetapkan diatas ada beberapa program unggulan Kota Banjarbaru Tahun 2016-2021 terutama yang berhubungan dengan kesehatan khususnya Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sebagai Unit/SKPD yang menangani pasien rujukan yaitu :

1. Program peningkatan kapasitas aparatur,
2. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata,
3. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin,
4. Program peningkatan kapasitas aparatur Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Berdasarkan program diatas semua Satuan Kerja Perangkat Daerah diharapkan mampu bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing berdasarkan program yang telah ditetapkan oleh kepala daerah yang tercantum dalam RPJMD tahun 2016-2021, khusus RSUD yang termasuk dalam salah satu SKPD yang menjalankan program pada bidang kesehatan diharapkan mampu menjalankan program tersebut dengan baik sehingga visi dan misi Pemerintah Kota Banjarbaru dapat tercapai.

3.3 Telaahan Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra

Dalam kebijakan renstra Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2015-2019 yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan

yang optimal. Pembangunan kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental maupun sosial ekonomi.

Dalam perkembangan pembangunan kesehatan selama ini, telah terjadi perubahan orientasi, baik tata nilai maupun pemikiran terutama mengenai upaya pemecahan masalah dibidang kesehatan yang dipengaruhi oleh politik, ekonomi, sosial budaya pertahanan dan keamanan serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan orientasi tersebut akan mempengaruhi proses penyelenggaraan pembangunan kesehatan, disamping hal tersebut dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan perlu memperhatikan jumlah penduduk dan tingkat pendidikan sosial yang beragam.

Penyelenggaraan pembangunan kesehatan meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya, harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal, upaya kesehatan yang semula dititikberatkan pada upaya penyembuhan penderita secara berangsur-angsur berkembang kearah keterpaduan upaya kesehatan yang menyeluruh, oleh karena itu sistem kesehatan nasional memuat upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) harus dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dan dilaksanakan antara pemerintah dan masyarakat, peran serta masyarakat termasuk swasta perlu diarahkan, dibina, dan dikembangkan sehingga dapat melakukan fungsi dan tanggung jawab sosialnya sebagai mitra pemerintah, peran pemerintah lebih dititikberatkan pada pembinaan, pengaturan dan pengawasan untuk terciptanya pemerataan pelayanan kesehatan dan tercapainya kondisi yang serasi dan seimbang antara upaya kesehatan yang dilaksanakan pemerintah dan masyarakat serta swasta, upaya tersebut tentunya didukung dengan surveilans kesehatan dan monitoring informasi kesehatan secara dua arah dari pusat dan daerah.

Adapun faktor-faktor penghambat ataupun pendorong pelayanan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru antara lain :

1. Faktor Penghambat

- a. Pelayanan para dokter masih berfokus terhadap pelayanan medis semata, belum dikemas dengan pelayanan yang mampu memenuhi kepuasan pelanggan.

- b. Pelayanan para dokter spesialis belum memadai dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- c. Kuantitas tenaga keperawatan belum memadai.
- d. Kemampuan tenaga keperawatan dan administrasi didalam meretensi pelanggan dengan cara menyenangkan dan menjadikan pelanggan sebagai sesuatu yang harus diutamakan dan didahulukan serta dihormati masih belum memadai.
- e. Sarana dan parasarana belum seluruhnya memadai.
- f. Lahan parkir yang cukup luas belum dikelola secara optimal.
- g. Kelengkapan tenaga manajemen di Rumah Sakit yang sesuai dengan standar belum memadai.
- h. Administrasi belum didukung dengan Sistem Informasi Rumah Sakit yang terpadu yang mampu memberikan efisiensi waktu dan berkaitan dengan *time respon* serta *time motion* yang memadai bagi masyarakat pengguna jasa Rumah Sakit.

2. Faktor Pendorong

- a. Secara keseluruhan SDM Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki kualitas memadai berdasarkan tingkat pendidikan, baik karyawan struktural maupun karyawan fungsional, sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan pelayanan dimasa yang akan datang.
- b. Secara keseluruhan SDM Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki disiplin, sopan santun yang baik, sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan pelayanan di masa yang akan datang.
- c. Kualitas pelayanan para dokter spesialis sangat memadai.
- d. Kelengkapan dokter spesialis yang belum memenuhi standar RS type C.
- a. Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru memiliki lokasi yang strategis, berdiri di Jalan protokol dekat pusat Pemerintahan Provinsi dan akan dilewati angkutan umum, sehingga mudah dikenali dan mudah dijangkau dari berbagai jurusan, berada pada lingkungan pemukiman dan jauh dari rumah sakit lain.

- b. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki bangunan yang atraktif sehingga menarik bagi pasien untuk datang ke Rumah Sakit Umum Daerah Banjarbaru.
- c. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki tempat yang nyaman dan aman yang bisa memberikan kesejukan terhadap pelanggan.
- d. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki lahan parkir cukup memadai.
- e. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki peralatan medis dan non medis cukup lengkap, memadai dan memenuhi syarat sebagai Rumah Sakit kelas C dan mampu menjawab pengembangan pelayanan dimasa yang akan datang.
- f. Tarif Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sangat bersaing, sehingga hal ini merupakan kekuatan dan daya tarik tersendiri dari bisnis Rumah Sakit yang sarat dengan persaingan dewasa ini.
- g. Tersedianya anggaran yang memadai dari Pemerintah Kota Banjarbaru.
- h. Adanya komitmen Pemerintah Kota dan karyawan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.
- i. Jumlah kunjungan pasien yang sangat banyak.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan faktor - faktor yang mempengaruhi pelayanan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru ditinjau dari Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS).

Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang berada di Jl. Trikora wilayah Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin cukup strategis, jl Trikora merupakan daerah atau jalur yang baru dikembangkan setelah Kepindahan kegiatan Kantor Gubernur sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengusaha pertokoan maupun pemukiman yang semakin padat.

Akses yang mudah dijangkau menjadikan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menjadi pilihan pertama bagi masyarakat diantara

tingginya pertumbuhan Rumah Sakit swasta yang berada di Kota Banjarbaru, dengan gedung yang baru serta di tunjang oleh fasilitas kesehatan yang modern dan Sumber Daya Manusia yang berkompeten di bidangnya, oleh karena itu Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru terus berupaya berbenah diri baik itu dari sistem informasinya, peningkatan kompetensi SDM serta pelayanan pada administrasi kesehatan dengan cara memudahkan segala urusan berdasarkan alur yang telah disusun untuk memudahkan masyarakat.

Pengembangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menuju type / kelas B terus diupayakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, untuk itu ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru jika ingin mencapai kelas B sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Pelayanan SKPD Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sudah cukup baik dalam pelayanan dan sudah melebihi standar Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru termasuk pada type/ kelas C sudah mempunyai lebih dari 4 pelayanan spesialis, namun kebutuhan rawat inap masih kurang dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 137 buah dengan data kunjungan pasien tahun 2015 mencapai 12.588 kunjungan dibanding dengan tahun 2014 sebanyak 11.476 orang terjadi kenaikan kunjungan (data profil 2015), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sudah berbenah diri dalam pelayanan kepada masyarakat sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru.

Disamping itu direncanakan pada tahun ini (2016) Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru harus sudah menempati gedung baru dengan tempat yang lebih luas, tempat tidur yang lebih banyak, peralatan kesehatan yang lebih canggih dan beragam serta poli pelayanan yang lebih banyak, dengan menempati gedung baru pelayanan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru diharapkan mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat dibidang kesehatan baik itu untuk masyarakat Kota Banjarbaru maupun masyarakat yang berbatasan

langsung dengan Kota Banjarbaru. Begitupun untuk akreditasi selanjutnya Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru diharapkan mampu mencapai type B sehingga Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru menjadi pilihan utama bukan lagi pilihan alternatif bagi masyarakat dalam pelayanan kesehatan.

Dilihat dari Renstra Kementerian Kesehatan Republik Indonesia salah satu arah kebijakan ialah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi - tingginya dan sasaran jangka menengah pada Kementerian Kesehatan adalah :

1. Meningkatnya kesehatan masyarakat
2. Meningkatnya pengendalian penyakit
3. Meningkatnya akses dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan
4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan
5. Meningkatnya jumlah, jenis kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan
6. Meningkatnya sinergitas antar kementerian/lembaga
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri
8. Meningkatnya integritas perencanaan bimbingan teknis dan pemantauan - evaluasi
9. Meningkatnya efektivitas pemantauan penelitian dan pengembangan kesehatan
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.
11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur
12. Meningkatkan sistem informasi kesehatan integrasi.

Metode penentuan isu - isu strategis dan hasil penentuan isu - isu strategis dilakukan dimulai dengan kajian hasil kegiatan, identifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan organisasi, identifikasi faktor eksternal berupa peluang dan ancaman. Selanjutnya melalui Focus Group Discussion (FGD) dilakukan penilaian faktor urgensi yang bisa diangkat menjadi prioritas permasalahan.

Isu-isu yang teridentifikasi dilakukan analisis dengan Teknik Analisis Manajemen LAN dengan metode SWOT. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra 2016-2021 yaitu:

1. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki lokasi yang strategis, berdiri di Jalan protokol dekat Pusat Pemerintahan Provinsi sehingga mudah dikenali dan mudah dijangkau dari berbagai jurusan, memiliki bangunan yang atraktif sehingga menarik bagi pasien untuk datang, memiliki tempat yang nyaman (hommy) dan aman yang bisa memberikan kesejukan terhadap pelanggan, memiliki 315 tempat tidur, terdiri dari kelas III, kelas II, kelas I dan VIP sesuai standar RS type C, memiliki lahan parkir yang cukup memadai, memilikiperalatan medis dan non medis cukup lengkap yang mampu menjawab pengembangan pelayanan dimasa yang akan datang merupakan peluang yang sangat besar namun sarana dan parasarana belum seluruhnya memadai, lahan parkir yang cukup luas belum dikelola secara optimal, belum ada jalur transportasi umum menuju Rumah Sakit, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan pasien.
2. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki Sumber Daya Manusia secara kuantitas yang cukup, memiliki kualitas memadai berdasarkan tingkat pendidikan, baik karyawan struktural maupun karyawan fungsional, memiliki disiplin, sopan santun yang baik, kualitas pelayanan para dokter spesialis sangat memadai serta adanya komitmen dari Pemerintah Kota dan seluruh karyawan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru untuk melakukan pengembangan pelayanan dimasa yang akan datang namun pelayanan para dokter masih berfokus terhadap pelayanan medis semata belum mampu memenuhi kepuasan pelanggan, pelayanan para dokter spesialis belum memadai dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, kelengkapan dokter spesialis yang belum memenuhi standar RS type C, kurangnya minat spesialis untuk bekerja di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, kuantitas tenaga keperawatan belum memadai, kemampuan tenaga keperawatan dan administrasi didalam meretensi pelanggan dengan cara menyenangkan dan menjadikan pelanggan sebagai sesuatu yang harus diutamakan dan didahulukan serta dihormati masih belum memadai sehingga ada kemungkinan bisa terjadinya ketidakpuasan pelanggan berkaitan dengan service yang diberikan berdasarkan mindset karyawan.

3. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki kelengkapan manajemen (SPO, Sistem Keuangan) yang mendukung dalam pengelolaan Rumah Sakit, tarif Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru sangat bersaing, tersedianya anggaran yang memadai dari Pemerintah Kota Banjarbaru dan jumlah kunjungan pasien yang sangat banyak merupakan kekuatan dan daya tarik tersendiri dari bisnis Rumah Sakit yang sarat dengan persaingan dewasa ini namun administrasi belum didukung dengan Sistem Informasi Rumah Sakit yang terpadu yang mampu memberikan efisiensi waktu dan berkaitan dengan *time respon* serta *time motion* yang memadai bagi masyarakat pengguna jasa RS.
4. Adanya Undang-Undang No 44 tahun 2009 yang mewajibkan Rumah Sakit Umum Daerah untuk BLUD, adanya Permendagri No 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, adanya beberapa perusahaan yang cukup terkenal di sekitar Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru yang memiliki karyawan cukup banyak, adanya pesantren di sekitar Rumah Sakit, banyaknya pasien Jamkesmas dan Jamkesda merupakan pangsa pasar yang sangat menjanjikan namun banyaknya LSM yang kurang mendukung pelayanan, kurangnya pemasaran Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru dan adanya beberapa Rumah Sakit pesaing dalam radius > 10 km (RSUD Ratu Zalecha Martapura dan RS Pelita Insani Martapura, RS Syifa Medika, RS Kartini, RS Mawar) sehingga Rumah Sakit berpeluang akan kehilangan *capital market*.
5. Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru memiliki peralatan medis dan non medis cukup lengkap, memadai dan memenuhi syarat sebagai Rumah Sakit kelas C namun dikarenakan seringnya listrik mati di wilayah Banjarbaru dimana genset belum berfungsi secara optimal sehingga dapat mengakibatkan kerusakan peralatan medis dan non medis serta biaya listrik yang membengkak.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan sasaran jangka menengah prangkat daerah

Sesuai dengan kemajuan pembangunan terutama dalam bidang kesehatan dan perkembangan tuntutan dari masyarakat yang semakin kompleks serta dalam rangka memberikan dukungan dalam perkembangan / ikut serta dalam mendukung dari RPJMD maka Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru perlu merumuskan tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah,

T-C. 25

Tujuan dan Sasaran Jangka menengah Pelayanan Perangkat Daerah

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET SASARAN PADA TAHUN					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Meningkatnya jenis pelayanan spesialis di RSUD	Jumlah jenis pelayanan spesialis	16 jenis	17 jenis	18 jenis	19 jenis	20 jenis	21 jenis
	Meningkatnya pelayanan pasien miskin	Jumlah Pasien miskin yang terlayani	1.200 jiwa	2.987 jiwa	2.000 jiwa	1.800 jiwa	1.620 jiwa	1.458 jiwa
	Meningkatnya kualitas Tenaga Kesehatan	Prosentase tenaga medis dan non medis yang memiliki kompetensi sesuai standar profesi :						
		- Rumah Sakit	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan ataupun bulanan. Sasaran menggambarkan sesuatu hal yang ingin dicapai melalui tindakan - tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spesifik, terperinci, dapat dicapai dan diupayakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.

Sasaran-sasaran Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru adalah sesuatu dasar di dalam penilaian dan pemantauan kinerja sehingga merupakan alat pemicu bagi organisasi akan sesuatu yang harus dicapai, dan untuk itulah Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru telah merumuskan sasaran-sasaran berikut indikator keberhasilannya.

Adapun Sasaran Strategis dan indikatornya ;

1. Meningkatnya mutu pelayanan Rumah Sakit

Sasaran Strategis pertama terdiri dari beberapa indikator antara lain :

- Indek kepuasan masyarakat, kepuasan masyarakat dipilih dikarenakan kepuasan pasien merupakan salah satu tolak ukur tingkat pelayanan di Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru semakin cepat respon terhadap pengaduan pasien diharapkan pasien merasa lebih diperhatikan.
- Bed Occupancy Rate (BOR) merupakan suatu persentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit (idealnya 60-85%).
- Average Length of Stay (ALOS) merupakan rata-rata lama rawatan seorang pasien, indikator ini menggambarkan tingkat efisiensi (secara umum alos yg ideal 6-9 hari).
- Turn Ovaer Internal (TOI) merupakan rata-rata hari tempat tidur yang ditempati dari saat terisi sampai saat berisi berikutnya indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi

dari pemakaian tempat tidur (idealnya tempat tidur kosong/tidak dipakai 1-3 hari).

- Bed Turn Over (BTO) merupakan frekuensi pemakaian tempat tidur berapa kali dalam suatu waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran efisiensi dari pemakaian tempat tidur (idealnya tempat tidur kosong dalam 1 tahun 40-50 kali).
 - Net Death Rate (NDR) adalah angka kematian dalam waktu 48 jam setelah dirawat dari 1000 penderita, indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan Rumah Sakit (NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang dari 1000 pasien yang keluar RS).
 - Gros Death Rate (GDR).
2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga medis dan non medis
Indikatornya adalah jumlah SDM profesional, menggambarkan seberapa besar tingkat pendidikan/keahlian SDM yang ada mempunyai keahlian sesuai bidangnya masing-masing.
 3. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan
Indikatornya jumlah sarana dan prasarana yang dipelihara (dikalibrasi), menggambarkan berapa % jumlah peralatan medis yang dapat dipelihara (dikalibrasi dalam jangka waktu tertentu).

Sedangkan Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman/pegangan/petunjuk dalam pengembangan ataupun dalam pelaksanaan program dan kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah.

Berikut disajikan strategi dan kebijakan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2016-2021 dalam rangka mengarahkan capaian dan tujuan yang telah ditetapkan :

Tujuan 1

Tersedianya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar.

Sasaran:

- Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan di seluruh unit pelayanan untuk meningkatkan tenaga yang kompeten sehingga tidak terjadinya error, komplain pasien, tidak terjadinya KTD dan tidak ada kematian di meja operasi.

Tujuan 2

Tersedianya bangunan Rumah Sakit yang atraktif dan menarik bagi masyarakat

Sasaran:

- Terselenggaranya perencanaan pembangunan, rehabilitasi bangunan, pemeliharaan bangunan agar menarik dan atraktif.

Tujuan 3

Tersedianya peralatan medis dan non medis yang mutakhir dan canggih sesuai dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran secara berkesinambungan.

Sasaran:

- Terselenggaranya perencanaan pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, replacement (pengadaan ulang) peralatan medis dan non medis yang canggih dan muktahir secara berkesinambungan.

Tujuan 4

Tersedianya perangkat manajemen yang inovatif, responsif dan memadai untuk terselenggaranya pelayanan yang efektif dan efisien.

Sasaran :

- Tersusunnya perangkat-perangkat manajemen dimulai dari manajemen pelayanan, manajemen keperawatan dan manajemen keuangan.

Tujuan 5

Terselenggaranya pelayanan berkualitas yang sesuai standar dan dikemas dengan sikap yang santun yang mampu menciptakan *branding image* Rumah Sakit.

Sasaran:

- Terselenggaranya pelayanan yang berkualitas, santun, sesuai waktu dan tepat biaya melalui prosedur tetap dan disiplin pegawai.

Tujuan 6

Terselenggaranya pelayanan yang mendukung program Pemerintah sesuai dengan amanat RPJMD.

Sasaran:

- Dilaksanakannya program PONEK dan DOTs (MDG's) secara konsekuen

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu sedangkan kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman/ pegangan /petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan dan visi misi perangkat daerah.

Berikut disajikan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah.

Tabel T-C.26

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

Visi : Terwujudnya Banjarbaru sebagai Kota Pelayanan yang Berkarakter			
Misi : Mewujudkan sumber daya yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tersedianya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar	Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan di seluruh unit pelayanan untuk meningkatkan tenaga yang kompeten sehingga tidak terjadinya error, komplain pasien, tidak terjadinya KTD dan tidak ada kematian di meja	Meningkatkan kualitas SDM tenaga medis dan non medis	Meningkatkan jumlah, jenis dan keterampilan SDM medis dan non medis

	operasi		
Tersedianya bangunan Rumah Sakit yang atraktif dan menarik bagi masyarakat	Terselenggaranya perencanaan pembangunan, rehabilitasi bangunan, pemeliharaan bangunan agar menarik dan atraktif	Menciptakan rumah sakit berwawasan lingkungan	Meningkatkan kenyamanan dan keamanan lingkungan
Tersedianya peralatan medis dan non medis yang mutakhir dan canggih sesuai dengan ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran secara berkesinambungan	Terselenggaranya perencanaan pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, replacement (pengadaan ulang) peralatan medis dan non medis yang canggih dan mutakhir secara berkesinambungan	Meningkatkan pelayanan medis yang akurat dan modern	Menggunakan alat dan bahan medis yang modern dan ramah lingkungan
Tersedianya perangkat manajemen yang inovatif, responsif dan memadai untuk terselenggaranya pelayanan yang efektif dan efisien	Tersusunnya perangkat-perangkat manajemen dimulai dari manajemen pelayanan, manajemen keperawatan dan manajemen keuangan	Meningkatkan administrasi manajemen rumah sakit	Menggunakan perangkat IT yang modern, efisien waktu

<p>Terselenggaranya pelayanan berkualitas yang sesuai standar dan dikemas dengan sikap yang santun yang mampu menciptakan <i>branding image</i> Rumah Sakit</p>	<p>Terselenggaranya pelayanan yang berkualitas, santun, sesuai waktu dan tepat biaya melalui prosedur tetap dan disiplin pegawai</p>	<p>Meningkatkan SDM yang berkualitas dari sisi spiritual</p>	<p>Meningkatkan rasa empati kepada pasien melalui kegiatan2 keagamaan</p>
<p>Terselenggaranya pelayanan yang mendukung program Pemerintah sesuai dengan amanat RPJMD</p>	<p>Dilaksanakannya program PONEK dan DOTs (MDG's) secara konsekuen</p>	<p>Menurunkan angka kematian ibu dan bayi (PONEK) dan Penyakit menular TB/paru</p>	<p>Ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah</p>

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tabel T-C.27

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif SKPD
Kota Banjarbaru

Bidang Urusa Pemerintahan, Perangkat Daerah dan Program Prioritas	Indikator Kinerja Program	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Capaian Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan (Rp. Juta)											
				2016		2017		2018		2019		2020		2021	
				Target	Rp	Target	Rp. (ribuan)	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp)	Target	Rp
RSDI KOTA BANJARBARU			63.877		79.399		80.217		81.805		89.940		92.133		96.661
BELANJA TIDAK LANGSUNG			21.192		21.788		21.788		21.788		22.877		24.021		25.222
Belanja Pegawai		tahun	21.192		21.788		21.788		21.788		22.877		24.021		25.222
BELANJA LANGSUNG			42.685		57.611		58.429		60.017		67.063		68.112		71.439
Program Administrasi Perkantoran	Indeks Kepuasan Pelayanan Internal	%	100	100	5.437	100	5.437	100	4.980	100	5.437	100	5.461	100	5.466
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Cakupan Pelayanan Sarana dan Prasarana Aparatur	%	100	100	2.423	100	2.467	100	2.576	100	2.672	100	2.767	100	2.876
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Sumber Daya Aparatur Memiliki Kompetensi Sesuai Bidangny	%	100	100	94	100	96	100	100	100	104.000	100	107	100	112
	Jumlah Dokter Spesialis	org	17 org	21org		23 org		28 org		30 org	104.000	31org	107	40 org	112
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Nilai Evaluasi Akip	-	-	76	76	77	77	81	81	84	84	87	87	90	90

Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit /Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	- Jumlah kunjungan rawat jalan (kunjungan)	Kunj.	56991	57.200	6.749	60.000	65.000	6.749	66.500	6.749	67.300	6.959.	67.500	7.670	
	- Jumlah rawat inap (kunjungan)	Kunj.	12.588	13.000		14.500			15.500		17.000		17.500		18.000
	- BOR (bed occupancy rate)	%	93,5	93,5		94			85		82		83		75
	- TOI (turn over internal)	Hari	0,34/hr	0,34/hr		1 hr			2 hr		3hr		4 hr		4 hr
	- ALOS (average length of stay)	Hari	4Hari	4Hari		4hari			5 Hari		5 Hari		5 Hari		5 Hari
	- NDR (net death rate)	%	8,81	8,5		8			8		7		7		6
	- Rasio tempat tidur pasien per jumlah penduduk (standar 1 bed untuk 1000 orang)	jiwa	1:1710	1:1650		1:1600			1:1575		1:1480		1:1400		1:1400
	- Rasio kecukupan tenaga medis	org	32 org	36org		38org			43 org		45 org		46 org		55org
	Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah sakit	Terpeliharanya Rumah Sakit/Kebersihan Rumh Sakit	bln	12		12			232		12		236		247
Rumah Sakit Dalam Kondisi Bersih		%	100	100	100	100	100	100							
Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	75	77	42.600	78	43.367	80	45.284	82	51.761	88	52.466	90	54.950

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Tabel 7.1
INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

No.	Bidang Urusan/Indikator Kinerja Pembangunan Daerah	Satuan	Kondisi Kinerja Awal (Tahun 2015)	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	Kesehatan/ Rumah Sakit									
1.	Jumlah jenis pelayanan spesialis	Jenis	13jenis	16 jenis	17 jenis	18 jenis	19 jenis	20 jenis	21 jenis	21 jenis
2.	Jumlah Pasien miskin yang terlayani di Rumah Sakit	Jiwa	1.199 jiwa	1.200 jiwa	2.987 jiwa	2.000 jiwa	1.800jiwa	1.620 jiwa	1.458 jiwa	1.458 jiwa
3.	Prosentase tenaga medis dan non medis yang memiliki kompetensi sesuai standar profesi : - Rumah Sakit	%	100 %	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VIII

PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis (renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru tahun 2016-2021 mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Banjarbaru Tahun 2016-2021 dan didasarkan pada hasil pengamatan dan telaahan dengan melakukan analisis lingkungan SWOT serta hasil penyelarasan yang merupakan upaya strategi dalam menghadapi situasi yang berubah sehingga manajemen Rumah Sakit berkemampuan untuk menyesuaikan segala perubahan tersebut.

Pelaksanaan Renstra Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru ini sangat memerlukan partisipasi, semangat dan komitmen dari seluruh aparatur Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru, dikarenakan akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun, pencapaian program dan kegiatan serta indikator kinerja sesuai SPM Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru ditargetkan tercapai secara bertahap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan evaluasi dilakukan setiap periode tertentu (triwulanan, semesteran dan tahunan) disesuaikan dengan kebutuhan dari unit operasional tertentu, hasil evaluasi dipakai sebagai dasar untuk menentukan dasar langkah - langkah berikutnya.

Dalam upaya pengenalan dan pengembangan Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru serta untuk mendukung upaya kesehatan masyarakat maka perlu dilakukan promosi secara proaktif dengan menawarkan produk layanan yang berkualitas dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan.

Demikian Renstra Perubahan ini disusun sebagai arah dan pedoman dalam menyusun pengembangan program yang tertuang dalam Rencana Kerja tahunan dan Rencana Strategis sehingga setiap program dan kegiatan di setiap unit dapat dipertanggung jawabkan pelaksanaannya.

DIREKTUR RSD IDAMAN KOTA BANJARBARU,

dr. Hj. ENDAH LABATI SILAPURNA, MH, Kes
NIP. 19641030 199603 2 003

